



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Agustus 2012

Halaman: 2

Golong Gilig Cermin Soliditas

Kampung Wisata Dipowinatan terus menjaga soliditas. Itu tercermin dari merti golong gilig dan pesta rakyat yang mengusung semangat kebersamaan dan kekayaan budaya.

ADA yang spesial di Kampung Wisata Dipowinatan, Keparakan, Jogja. Sabtu (25/8) warga setempat menggelar acara kegiatan budaya bertajuk Merti Golong Gilig dan Pesta Rakyat.

Warga melakukan kirab. Mereka mengenakan beragam pakaian khas Jawa. Gending Jawa juga dinyanyikan selama kirab.

Kirab dilakukan dengan mengelilingi Dipowinatan. Kirab diikuti

rombongan bregada Satrio Dipo. Turut berpartisipasi seni musik Keparakan Lor, tokoh masyarakat, dan dimas-diajeng DIJ.

Gunungan yang terbuat dari sayuran ikut dikirab. Gunungan itu antara lain terdiri kacang panjang, terong, tomat, dan cabai.

Setelah berjalan sekitar selama 30 menit berkeliling kampung, gunungan itu diperebutkan. Tak hanya warga Dipowinatan dan sekitarnya yang menyaksikan. Sejumlah wisatawan juga tampak menonton. Bahkan, beberapa di antara wisatawan itu ikut rayahan gunungan.

Mereka berebut mengambil berbagai jenis sayur seperti kacang panjang, terong, tomat, dan cabai.

Setelah itu, warga dan pengunjung menyantap beraneka makanan. Makanan itu dise-



Dipowinatan

diakan oleh warga. Siapa pun boleh menikmatinya secara gratis. Makanan yang dihidangkan antara lain nasi pecel, mi goreng, aneka kue, dan makanan ringan.

Ketua Kampung Wisata Dipowinatan, Sigit Istiarto, menyatakan, merti golong gilig adalah kegia-

tan baru. Ini baru dilakukan sejak 2011. "Sudah kali kedua kami melaksanakannya," terangnya.

Merti golong gilig dan pesta rakyat ini, ujar Sigit, biasanya diadakan setiap 18 Agustus. Kegiatan ini digelar dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus. "Tanggal 18 Agustus kemarin bertepatan menjelang Idul Fitri. Kegiatan diundur," paparnya.

Sigit menjelaskan, golong gilig diartikan sebagai wujud kesolidan masyarakat Dipowinatan. Kegiatan ini sekaligus bukti nyata membangun sekaligus memelihara semangat persatuan dan kebersamaan antarwarga.

"Ini bentuk perwujudan ekspresi masyarakat," ujar Sigit. (bhn/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005